

## BAB V

### PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis pada bab IV maka dapat kita ketahui bahwa penelitian tentang pengaruh pembelajaran kooperatif tipe *make a match* berbantuan program *geometer's sketchpad* terhadap kemampuan berpikir kritis dan hasil belajar matematika siswa kelas VII MTs Negeri 2 Tulungagung materi segiempat memberikan hasil yang diharapkan. Hasil penelitian yang didapat didukung oleh pendapat hasil uji hipotesis dari rumusan masalah penelitian adalah sebagai berikut:

#### **A. Pengaruh Pembelajaran Kooperatif Tipe *Make a Match* Berbantuan Program Geometer's Sketchpad Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Matematika Siswa Kelas VII MTs Negeri 2 Tulungagung**

Berdasarkan hasil sampel percobaan di MTs Negeri 2 Tulungagung yang pembelajarannya menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* berbantuan program *geometer's sketchpad* terhadap kemampuan berpikir kritis menunjukkan hasil yang signifikan. Hal ini sesuai dengan analisis data pada hipotesis pertama, dengan menunjukkan hasil kemampuan berpikir kritis siswa menggunakan pembelajaran kooperatif tipe *make a match* berbantuan program *geometer's sketchpad* lebih tinggi dibandingkan dengan pembelajaran menggunakan konvensional. Hasil analisis data diperoleh rata-rata nilai hasil belajar siswa kelas eksperimen sebesar 17,66 dan kelas kontrol

sebesar 16,59. Terlihat juga pada nilai signifikansinya yang bernilai  $0,044 < 0,05$ .

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dodi Syamsuduha dengan judul “Pengaruh Pembelajaran Kooperatif Berbantuan Program Geometer’s Sketchpad Terhadap Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Matematis Siswa SMP” menunjukkan bahwa pembelajaran kooperatif tipe *make a match* berbantuan program *geometer’s sketchpad* terdapat peningkatan sehingga pembelajaran ini sangat baik digunakan untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis matematika.<sup>1</sup>

Berpikir kritis merupakan suatu proses yang memungkinkan siswa memperoleh pengetahuan baru melalui proses pemecahan masalah dan kolaborasi. Keterampilan berpikir kritis melibatkan aktivitas-aktivitas, seperti menganalisis, mensintesis, membuat pertimbangan, menciptakan, dan menerapkan pengetahuan baru pada situasi dunia nyata.<sup>2</sup> Berpikir kritis penting dalam pembelajaran karena memberikan kesempatan kepada siswa belajar melalui penemuan.

Berpikir kritis merupakan kemampuan untuk berpendapat dengan cara terorganisasi. Semakin tinggi kemampuan berpikir kritis peserta didik akan memperkuat model pembelajaran yang diterapkan dalam rangka meningkatkan hasil belajar. Kemampuan berpikir kritis yang tinggi akan

---

<sup>1</sup> Dodi Syamsuduha, “Pengaruh Pembelajaran Kooperatif Berbantuan Program Geometer’s Sketchpad Terhadap Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Matematis Siswa SMP”

<sup>2</sup> I Wayan Redhana, “Model Pembelajaran Berbasis Masalah Dan Pertanyaan Socratic Untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa”. Jurnal Pendidikan Vol. 4 No. 2 (November, 2017),h. 352.

memberikan dampak positif terhadap hasil belajar yang diperoleh para peserta didik.

Berdasarkan uraian penjelasan di atas dapat dinyatakan bahwa pembelajaran kooperatif tipe *make a match* berbantuan program *geometer's sketchpad* dapat mempengaruhi pada kemampuan berpikir kritis siswa dengan begitu dapat dijelaskan bahwa hipotesis yang menyatakan bahwa “Ada pengaruh pembelajaran kooperatif tipe *make a match* berbantuan program *geometer's sketchpad* terhadap kemampuan berpikir kritis siswa kelas VII MTs Negeri 2 Tulungagung materi segiempat diterima.

#### **B. Pengaruh Pembelajaran Kooperatif Tipe *Make a Match* Berbantuan Program *Geometer's Sketchpad* Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII MTs Negeri 2 Tulungagung**

Berdasarkan hasil sampel percobaan di MTs Negeri 2 Tulungagung yang pembelajarannya menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* berbantuan program *geometer's sketchpad* terhadap hasil belajar siswa menunjukkan hasil yang signifikan. Hal ini sesuai dengan analisis data pada hipotesis kedua, dengan menunjukkan hasil belajar siswa menggunakan pembelajaran kooperatif tipe *make a match* berbantuan program *geometer's sketchpad* lebih tinggi dibandingkan dengan pembelajaran menggunakan konvensional. Hasil analisis data diperoleh rata-rata nilai hasil belajar siswa kelas eksperimen sebesar 77,50

dan kelas kontrol sebesar 72,97. Terlihat juga pada nilai signifikansinya yang bernilai  $0,003 < 0,05$ .

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Evi Ni'matul Azizah, dengan judul *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Make A Match Terhadap Minat Dan Hasil Belajar Matematika Siswa Min 14 Blitar Tahun Ajaran 2018/2019. Hasil penelitian ini terdapat pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe make a match terhadap hasil belajar matematika.*

Pembelajaran kooperatif tipe *make a match* merupakan bentuk pembelajaran yang melibatkan beberapa siswa untuk menyelesaikan permasalahan yang diberikan, sehingga siswa dapat bertukar pendapat, berkomunikasi secara langsung dengan teman sebaya dan menyerap informasi yang lebih dengan berdiskusi.

Menurut Suprijono, hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi dan keterampilan. Selanjutnya Supratiknya mengemukakan bahwa hasil belajar menjadi objek penilaian kelas berupa kemampuan-kemampuan baru yang diperoleh siswa setelah mereka mengikuti proses belajar mengajar tentang mata pelajaran tertentu.<sup>3</sup>

Hasil pengajaran itu dikatakan baik, apabila memiliki ciri-ciri sebagai berikut : (1) Hasil itu tahan lama dan dapat digunakan dalam kehidupan oleh siswa kalau hasil pengajaran itu tidak tahan lama dan lekas

---

<sup>3</sup> Widodo, Lusi Widyanti, "Peningkatan Aktivitas Belajar Dan Hasil Belajar Siswa Dengan Metode Problem Based Learning Pada Siswa Kelas VIIA MTs Negeri Donomulyo Kulon Progo TP. 2012/2013". Jurnal Fisika Indonesia ISSN : 1410-2994, 2013, hal. 34

menghilang, berarti hasil pengajaran itu tidak efektif, (2) Hasil itu merupakan pengetahuan asli atau otentik. Pengetahuan hasil proses belajar mengajar itu bagi siswa seolah-olah telah merupakan bagian kepribadian bagi diri setiap siswa, sehingga akan dapat mempengaruhi pandangan dan caranya mendekati suatu permasalahan.<sup>4</sup> Dengan demikian pembelajaran kooperatif tipe *make a match* berbantuan program *geometer's sketchpad* menjadi alternatif dalam pelaksanaan pembelajaran guna meningkatkan hasil belajar pada siswa.

Berdasarkan uraian penjelasan di atas dapat dinyatakan bahwa pembelajaran kooperatif tipe *make a match* berbantuan program *geometer's sketchpad* dapat mempengaruhi pada hasil belajar siswa dengan begitu dapat dijelaskan bahwa hipotesis yang menyatakan bahwa “Ada pengaruh pembelajaran kooperatif tipe *make a match* berbantuan program *geometer's sketchpad* terhadap hasil belajar siswa kelas VII MTs Negeri 2 Tulungagung materi segiempat” diterima.

### **C. Pengaruh Pembelajaran Kooperatif Tipe *Make a Match* Berbantuan Program Geometer's Sketchpad Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII MTs Negeri 2 Tulungagung**

Berdasarkan hasil sampel percobaan dengan menggunakan pembelajaran kooperatif tipe *make a match* berbantuan program *geometer's sketchpad* terhadap kemampuan berpikir kritis dan hasil belajar

---

<sup>4</sup> Sardiman, “Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar”. Jakarta : Raja Grafindo Persada, (2007). hal. 49-51

menunjukkan hasil yang signifikan. Hal ini sesuai dengan hasil analisis uji menggunakan uji manova pada hipotesis ketiga. Menunjukkan rata-rata hasil *posttest* siswa kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan siswa kelas kontrol.

Selain kemampuan berpikir kritis kita bisa melihat seberapa besar hasil belajar yang mereka miliki dalam melaksanakan proses pembelajaran, karena siswa yang memiliki kemampuan berpikir kritis itu tidak ada kemungkinan bahwa siswa tersebut memiliki hasil belajar yang bagus. Karena kecapaian hasil belajar itu ditentukan dengan bagaimana siswa itu dapat mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Keberhasilan ini akan tampak dari pemahaman, pengetahuan atau keterampilan yang dimiliki oleh individu atau tim.

Dari hasil analisis menggunakan uji manova diperoleh nilai Sig.  $0,000 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Dapat ditarik kesimpulan bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan antara pembelajaran kooperatif tipe *make a match* berbantuan program *geometer's sketchpad* terhadap kemampuan berpikir kritis dan hasil belajar matematika siswa kelas VII MTs Negeri 2 Tulungagung materi segiempat.